



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTs AL WAHDAH SUMBER
KABUPATEN CIREBON
(PENELITIAN TINDAKAN KELAS)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

ISTIBRO

NIM :59440906

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2013M/1434**



IKHTISAR

ISTIBRO : “ Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di MTs Al Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon. “

Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir, siswa dipaksa untuk mengingat dan menumpuk berbagai informasi tanpa dituntut untuk dapat mengemukakan pendapatnya, hal ini menjadi siswa kaya secara teori tetapi sangat miskin dalam aplikasi. Banyak guru yang menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab akibatnya siswa cenderung pasif, bosan, dan monoton sehingga kurang mengasah cara berfikir kritis, dalam KBM guru banyak menggunakan sistem diktat (catat mencatat), siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa melibatkan siswa sehingga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu masih relatif rendah dan kurangnya minat dalam belajar siswa.

Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan data penerapan model pembelajaran *picture and picture*, dan mendeskripsikan data prestasi belajar siswa dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di MTs Al Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini berdasarkan atas pemikiran bahwa untuk pencapaian sebuah prestasi yang maksimal salah satunya diperlukan sebuah model pembelajaran yang baik dan juga disenangi oleh siswa, sehingga mereka merasa tertarik, senang, semangat dalam belajar dan pada akhirnya akan mencapai nilai yang kita harapkan. Model pembelajaran *picture and picture* adalah sebuah model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi logis.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan empirik melalui implementasi penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPS terpadu tentang angkatan kerja dan ketenagakerjaan dapat meningkat keaktifan siswa dari siklus I poin awal 2,6 meningkat menjadi 3,2 pada siklus II, kemudian pada siklus III menjadi 4,0 naik sebesar 1,3 dan dapat meningkat prestasi belajar siswa dari nilai rata-rata 67,12 dan ketuntasan klasikal 57,5% pada siklus I, pada siklus II nilai rata-rata 71,62 dan ketuntasan klasikal 67,5% dan pada siklus III menjadi meningkat dengan nilai rata-rata 76,50 dengan ketuntasan klasikal sebesar 80%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga model pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif pilihan pada pembelajaran IPS dan dikategorikan baik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ **Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Al-Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon** ” Oleh **ISTIBRO** , NIM : **59440906** telah munaqosahkan pada hari Selasa, 30 Juli 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan Lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan T.IPS Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	<u>14-08-2013</u>	
Sekretaris Jurusan Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	<u>02-08-2013</u>	
Penguji I Dra. Etty Ratnawati, M.Pd NIP. 19690811 199503 2 003	<u>02-08-2013</u>	
Penguji II Mahdi, M.Ag NIP. 19670825 199303 1 004	<u>02-08-2013</u>	
Pembimbing I Dra. Hj. Suniti, M.Pd NIP. 19580508 198403 2 002	<u>02-08-2013</u>	
Pembimbing II Drs. H. Taqiyuddin, M.Pd NIP. 19630522 199403 1 003	<u>02-08-2013</u>	



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag
NIP. 19710302 199803 1 002



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang mana dengan limpahan *rahmat*, *hidayah* dan *inayah-Nya* sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaiannya, yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh atau memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Alhamdulillah penulis bersyukur dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di MTs Al Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon ”**

Dalam kesempatan ini tidak pula penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini. Diantaranya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Muktar, M.A, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefuddin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, M.Pd, Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Dra. Hj. Suniti, M.Pd Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Drs. H. Taqiyuddin, M.Pd Dosen Pembimbing II.
6. Ibu Dra. Etty Ratnawati, M.Pd Dosen Pengguji I.
7. Bapak Drs. Mahdi, M.Ag Dosen Pengguji II.
8. Bapak Drs. Cecep Jalaluddin, M.Pd.I Kepala Sekolah MTs Al Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon.
9. Ibu Atun Turini, Guru Pamong IPS MTs Al Wahdah Sumber.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Ucapan terima kasih serta penghargaan yang setulusnya juga dihaturkan kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga atas kasih sayang dan perhatiannya. Semoga seluruh bantuan dan kemudahan yang di berikan kepada penulis menjadi amalan yang bermanfaat nantinya. Amin ya rabbal'alamin.

Penulis siap mempertanggungjawabkan isi dari skripsi ini secara keseluruhan dan jika di temukan suatu kesalahan dan kekurangan di harapkan sekali saran dan kritik konstruktifnya demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya skripsi ini di persembahkan kepada almamater dan masyarakat akademis, semoga menjadi sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang amat luas. Amin. *Wasalam*

Cirebon, juli 2013

Penulis



DAFTAR ISI

IKHTISAR

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

NOTA DINAS

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

RIWAYAT HIDUP

MOTO HIDUP DAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iv

DAFTAR DIAGRAM v

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan dan Pembatasan Masalah 6

1. Identifikasi Masalah 6

2. Pembatasan Masalah 6

3. Pertanyaan Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 5

D. Kerangka Pemikiran 7

E. Manfaat Penelitian 11

F. Hipotesis Tindakan 11

G. Sistematika Penulisan 12

BAB II LANDASAN TEORI 13

A. Konsep Pembelajaran 13

B. Model *picture and picture* 14

1. Pengertian Model *picture and picture* 14

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *picture and picture* .. 16

3. Kelemahan dan Kekurangan Model *Picture and picture* 17



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Pembelajaran IPS Terpadu	18
D. Prestasi Belajar	19
1. Pengertian Belajar	20
2. Pengertian Prestasi Belajar	20
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	21
E. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	22
1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	23
2. Tujuan dan Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian	25
1. Lokasi	25
2. Subjek	25
B. Profil Sekolah	26
C. Metode Dan Desain Penelitian	33
D. Prosedur Penelitian	35
1. Gambaran Umum Penelitian	35
2. Rincian Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	35
E. Langkah- Langkah Penelitian	36
1. Persiapan Penelitian	36
2. Pelaksanaan Penelitian	36
3. Penyelesaian Penelitian	36
F. Instrumen Penelitian	37
1. Observasi	37
2. Wawancara	37
3. Tes	37
4. Studi Dokumentasi	37
G. Langkah-Langkah Penelitian.....	37
H. Sumber dan Pengambilan Data	38
I. Teknik Analisis Data	38



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..	42
A. Penerapan Model <i>Picture and Pictuer</i>	42
B. Pembahasan Setiap Siklus	44
C. Analisis Data	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral didalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan dilaksanakan pewarisan keyakinan, normasusila, falsafah, ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Menurut Muhibbinsyah (2003:10) pendidikan diartikan sebagai sebuah proses sebagai metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pendidikan adalah usaha manusia (pendidik) untuk dengan penuh tanggung jawab membimbing anak-anak didik menjadi kedewasaan.

Proses belajar mengajar merupakan interaksi antara guru dan siswa yang merupakan dua hal berbeda namun membentuk satu kesatuan. Jika diartikan satu persatu belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Secara lebih terperinci Slameto (2010:2) mengatakan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan mengajar merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh guru. Hal ini sebagaimana dikemukakan Salam (2008:28) mengatakan mengajar merupakan suatu proses yang kompleks tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan terutama jika diinginkan hasil belajar lebih baik.

Djamarah (2006:39) mengatakan mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut, agar

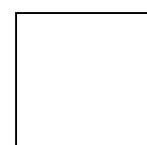


pelaksanaan pengajaran berjalan efisien dan efektif, maka diperlukan perencanaan yang tersusun secara sistematis dengan proses belajar mengajar yang lebih bermakna serta dirancang dalam suatu skenario dengan jelas.

Hardjanto (2010:23) mengatakan bahwa dalam proses perencanaan proses belajar mengajar harus diperhatikan beberapa unsur yaitu tujuan pembelajaran, isi atau materi pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi. Masing-masing dari unsur tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Proses belajar mengajar diawali dengan merumuskan tujuan sebagai arah atau maksud penelitian dilaksanakan kemudian dilanjutkan menetapkan isi atau materi pembelajaran, menetapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan mengadakan evaluasi terhadap proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan untuk melihat prestasi belajar siswa.

Adapun latar belakang masalah pembelajaran IPS menjadi kurang menarik adalah pelajaran yang luas, materi yang banyak, materi berupa hafalan, bahkan mengajar yang monoton hanya ceramah dan menulis saja. Bahkan criteria ketuntasan belajar IPS yaitu 70 tetapi siswa hanya mencapai nilai rata-rata 60. Proses pembelajaran yang tidak melibatkan peserta didik secara langsung dan aktif sehingga peserta didik tidak mendapat kesan yang menarik dari proses pembelajaran. Penggunaan model belajar yang kurang melibatkan peserta didik aktif turut menjadi faktor pendukung ketidak menarikannya pembelajaran IPS.

Dalam bukunya Etin Solihatin (2005:1) karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat berpengaruh terhadap kualitas proses belajar mengajar yang dilakukannya. Oleh karena itu salah satu kreativitas guru sangat diperlukan ketika dalam model yang diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang notabennya materi IPS adalah bersifat hafalan dan ceramah sehingga membosankan atau vakum bagi siswa ditambah lagi dalam penyajiannya guru dengan metode konvensional yaitu ceramah dan menulis saja.





Guru harus mensiasati pembelajaran IPS yang dapat merangsang peserta didik menjadi aktif. Oleh karena itu, guru harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik, melalui perencanaan pembelajaran yang matang, memanfaatkan sumber belajar yang ada dengan seoptimal mungkin, menyesuaikan dengan taraf perkembangan intelektual dan psikologi belajar peserta didik.

Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan ketrampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Etin Solihatin dan Raharjo berpendapat bahwa ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa, karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran yang dilakukannya. Guru harus menggunakan model yang tidak saja membuat proses pembelajaran menarik, tapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk berkreativitas dan terlibat secara aktif sepanjang proses pembelajaran.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran IPS merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak untuk dilakukan. Menanggulangi permasalahan dalam proses pembelajaran IPS, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *picture and picture*.

Adapun untuk meningkatkan prestasi belajar diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satunya yaitu model pembelajaran *picture and picture*. Menurut Afrisanti Lusita (2011:76) Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan analisis gambar tersebut.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi



sebagai alat bantu dengan cara memilih gambar tertentu yang mendukung penejelasan inti atau pokok-pokok pembelajaran. Sebab tujuan pokok itu akan mengarahkan siswa kejelasan materi, ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran semakin tinggi dan menarik minat belajar siswa (Rudi Susilana:200:192).

Gambar yang digunakan bisa berupa foto, lukisan, baik majalah, buku, atau koran atau dari sumber lain yang dapat digunakan sebagai alat bantu pengajaran. Gambar ini bisa dikumpulkan oleh guru atau siswa, kemudian dibicarakan guru pada waktu mengajar.

Guru dalam proses pembelajaran dapat memilih beberapa model pembelajaran. Model pembelajaran banyak sekali jenisnya, masing-masing model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan. Pemilihan suatu model pembelajaran perlu memperhatikan beberapa hal yaitu tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, mata pelajaran, fasilitas dan kondisi siswa dalam pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran merupakan salah satu usaha dari pendidik dalam menciptakan suasana pendidikan yang lebih efisien dalam proses pentransferan pendidikan kepada peserta didik. Model pembelajaran merupakan cara mengajar yang digunakan oleh pendidik supaya pelajaran itu gampang dipahami, diserap, serta dapat dimanfaatkan oleh peserta didik, pendidik harus bisa mencari model pembelajaran yang dapat memancing siswa untuk bisa berfikir terhadap apa yang disampaikan oleh pendidik. (Trianto, 2010:53).

Proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran didalam kelas lebih banyak diarahkan kepada kemampuan menghafal informasi. Siswa dipaksa untuk mengingat menumpuk berbagai informasi tanpa dituntut untuk dapat mengemukakan pendapatnya. Hal ini menjadi siswa kaya secara teori tetapi sangat miskin dalam aplikasi.



Berdasarkan observasi awal di MTs Al-Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon, khususnya pada mata pelajaran IPS menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut masih relatif rendah dan kurangnya minat siswa dalam belajar, hal ini berdasarkan dari salah satu guru bidang studi IPS. Guru lebih aktif dalam pembelajaran dan dianggap sebagai satu-satunya sumber belajar bagi siswa akibatnya siswa cenderung, pasif, bosan, dan monoton sehingga kurang mengasah serta berfikir kritis, dalam KBM guru banyak menggunakan sistem diktat (catat mencatat).

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari tinggi rendahnya prestasi yang diraih oleh objek pendidikan itu sendiri, oleh karenanya dalam mencapai prestasi yang diharapkan, maka siswa dalam pembelajarannya sangat memerlukan dorongan moral dan materi. Ngali Purwanto (1990:18) mengatakan bahwa prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor keluarga, guru, dan lingkungan masyarakat sekitar, yang akhirnya sangat berpengaruh terhadap minat siswa yang berujung kepada melemahnya prestasi yang dihasilkan.

Prestasi belajar merupakan indeks ketercapaian tujuan pembelajaran yang disampaikan. Ahmadi (2005:52) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Prestasi merupakan hasil yang diperoleh setelah melakukan suatu kegiatan baik dilakukan oleh individu maupun oleh suatu kelompok.

Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot dicapainya. Nasution (2010:17) menjelaskan prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan siswa dalam menerima, menolak serta menilai informasi-informasi dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture*. Sehingga peneliti tertarik untuk memilih judul penelitiannya yaitu, **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Upaya**



Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di MTs Al-Wahdah Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon”.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

a. Wilayah Penelitian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan ruang lingkupnya adalah strategi belajar mengajar (SBM).

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan PTK

c. Jenis Penelitian

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII-B di MTs AL Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon

2. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti terlebih dahulu dirumuskan ruang lingkupnya agar memiliki sasaran penelitian yang jelas. Maka penulis memberikan pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII-B di MTs AL Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon, konsep mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya alam kegiatan ekonomi.
- Peningkatan Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII-B MTs Al Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture*.

3. Pertanyaan Penelitian



- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPS kelas VIII-B MTs Al Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII-B di MTs Al-Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendapatkan data tentang penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII-B di MTs Al Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon.
- b. Untuk mendapatkan data tentang peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII-B di MTs Al-Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Untuk mengatasi problematika dalam pelaksanaan pembelajaran, tentu diperlukan model mengajar yang dipandang mampu mengatasi kesulitan guru melaksanakan tugas mengajar dan juga kesulitan belajar peserta didik. Belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran dan sebagainya sehingga terjadi perubahan dalam diri. Belajar adalah upaya yang dilakukan dengan mengalami sendiri, menjelajahi, menelusuri, dan memperoleh sendiri.

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Sedangkan mengajar adalah upaya dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sebagai tindakan belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Dimiyati dan Mudjiono (2002:7) mengemukakan siswa adalah penentuan terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat tergantung pada proses belajar dan mengajar yang dialami siswa dan pendidik baik ketika para siswa itu disekolah maupun dilingkungan keluarga sendiri.



Tujuan pembelajaran pada masa lalu tampak lebih mengutamakan pada pentingnya penguasaan bahan bagi siswa dan pada umumnya yang dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru. Namun seiring dengan pergeseran dengan teori dan cara pandang dalam pembelajaran, tujuan pembelajaran yang semula lebih memusatkan pada penguasaan bahan, selanjutnya bergeser menjadi penguasaan siswa atau biasa dikenal dengan sebutan penguasaan kompetensi

Terkadang pembelajaran yang sering dianggap membosankan bagi siswa adalah pelajaran yang dikaitkan dengan mata pelajaran yang penuh dengan hafalan dan teori, maka dari itu harus menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan menarik, dapat menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan di pasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (lif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, 2010:58). Dengan menggunakan model pembelajaran tertentu maka pembelajaran menjadi menyenangkan. Selama hanya guru sebagai aktor didepan kelas, dan seolah-olah gurulah sebagai satu-satunya sumber belajar. Model apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik didalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan suatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Dan kreatif setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan masalah dengan menggunakan model, tehnik atau cara masalah sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Model pembelajaran harus kita persiapkan dengan baik agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif, tanpa persiapan yang matang pembelajaran apapun akan menjadikan siswa mejadi jenuh. Model pun harus berganti-ganti dalam beberapa pertemuan agar proses belajar mengajar tidak monoton. Model pembelajaran *picture and picture* ini mengendalikan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran



guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk cerita ukuran besar.

Pembelajaran yang menyenangkan berkaitan erat dengan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat memusatkan perhatian secara penuh pada belajarnya. Keadaan aktif dan dan menyenangkan tidaklah cukup, jika proses pembelajaran tidak tidak efektif, yaitu menghasilkan apa yang harus dikuasai oleh para siswa, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan yang harus dicapai. Untuk mencapai tujuan dan menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa, maka dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan pendekatannya yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. (Hamzah B. Uno,2006:106-107).

Penggunaan model pembelajaran yang sesuai merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Model pembelajaran *picture and picture* adalah salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum saat ini. Dengan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Siswa akan berprestasi jika siswa mampu menyerap materi yang dipelajari dan mengaplikasikannya dengan kreativitas yang dimiliki oleh murid. Prestasi yang diharapkan bagi orang tua dan guru mendapatkan faktor yang tidak dapat di pungkiri, dalam berbagai macam kegiatan prestasi meruakan harapan yang ditunggu-tunggu oleh semua pihak, karena prestasi merupakan hasil dari suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang dimaksud maka dari itu peran guru dalam membetuk anak untuk berprestasi harus didasari dengan keaktifan dari guru dalam penyampaian materi sehingga membuat siswa menjadi lebih kritis dan penasaran akan materi yang seterusnya, peranan hanya bukan dimiliki guru tetapi murid sebagai subjek, harus adanya kerja sama yang baik antara keduanya.

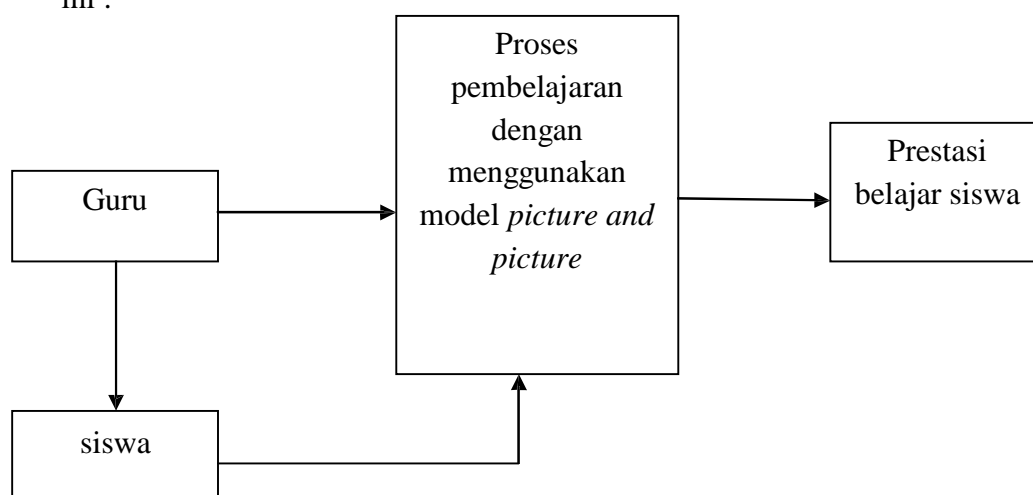
Prestasi belajar merupakan indeks ketercapaian tujuan pembelajaran yang disampaikan. Ahmadi (2005:52) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Prestasi merupakan hasil



yang diperoleh setelah melakukan suatu kegiatan baik dilakukan oleh individu maupun oleh suatu kelompok. Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot dicapainya. Nasution (2010:17) menjelaskan prestasi belajar sebagai berikut:

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan siswa dalam menerima, menolak serta menilai informasi-informasi dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Untuk lebih jelas digambarkan dengan melalui bagan seperti dibawah ini :



E. Manfaat Penelitian

Menyimak uraian pada tujuan penelitian tersebut di atas, dan dengan tercapainya tujuan tersebut dapat dipetik manfaat penelitian, yaitu:

1. Manfaat bagi siswa
 - a. Model pembelajaran yang di kembangkan ini di harapkan akan mampu mengembangkan kemampuan berfikir siswa.
 - b. Belajar dalam suasana yang menyenangkan dan sebagai peningkatan prestasi belajar siswa.
2. Manfaat bagi guru



- a. Menambah wawasan guru untuk menerapkan model pembelajaran *picture and picture*.
- b. Guru lebih terampil menggunakan metode belajar atau model pembelajaran.
3. Manfaat bagi mahasiswa dan peneliti
 - a. Memperoleh wawasan tentang pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture*.
 - b. Memberi bekal bagi peneliti sebagai calon guru IPS siap melaksanakan tugas dilapangan.
4. Bagi sekolah
 - a. Dapat dijadikan suatu pengalaman yang berharga untuk meningkatkan mutu hasil pembelajaran disekolah.
 - b. Peneliti ini dapat dijadikan masukan alternatif inovasi pembelajaran untuk mencapai visi dan misi sekolah.

F. Hipotesis Tindakan

Menurut Mohammad Asrori (2009:64) Hipotesis Tindakan adalah suatu prakira yang bakal terjadi jika suatu tindakan bakal dilakukan. Dalam konteks penelitian tindakan kelas oleh guru, maka hipotesis tindakan dapat diartikan sebagai suatu prakiraan yang bakal terjadi dalam proses dan hasil pembelajaran jika suatu tindakan dilakukan.

Hipotesis sangat berguna dalam penelitian. Tanpa hipotesis, tidak akan ada progres wawasan dalam mengumpulkan fakta empiris. Apabila kita melihat pengertian hipotesis sebagai suatu kesimpulan yang menjadi jawaban sementara yang akan dibuktikan kebenarannya, jelaslah bahwa suatu hipotesis adalah semacam petunjuk yang dapat mengarahkan penelitian (Muhammad Ali, 1992:33). Hipotesis merupakan pedoman karena ada data yang berhubungan dengan variabel yang dinyatakan dalam hipotesis tersebut.

Berdasarkan pada kerangka pemikiran anggapan dasar yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian tindakan yang diajukan adalah : Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan



prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII-B di MTs Al Wahdah Sumber kabupaten Cirebon.

H. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini terdiri atas lima bab yang masing-masing bab dibagi dalam beberapa sub bab. Agar pembahasan dalam skripsi ini tidak keluar dari pokok pikiran dan sistematika dalam penulisan, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I, Tentang pendahuluan, terdiri dari latar belakang, perumusan masalah.

Tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, hipotesis dan sistematika penulisan.

BAB II, Tentang pengertian dari model pembelajaran, pengertian model *picture and picture* langkah-langkah pembelajaran *picture and picture*, pengertian prestasi belajar.

BAB III, Tentang kondisi umum sekolah, sejarah, nama-nama guru dan tentang metode penelitian.

BAB IV, Tentang hasil dan pembahasan penelitian dimana hasil dari penelitian siklusnya dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V, Tentang penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Iif Khoiru, dkk. 2011 *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Aris Suherman, Suniti, dkk. 2007. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Khusus Untuk Mahasiswa STAIN Cirebon*. Pagger Press
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aziz Wahab, Abdul. 2011. *Metode dan Model-Model Menagajar Ilmu pengetahuan sosial*. Alfabeta: Bandung.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 2005. *SBM (strategi Belajar Mengajar)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Dimiyati, Dan Mudjiono. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlan. 1990. *Model-Model Mengajar*. Bandung: Cv Diponogoro.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno dan Lamatenggo Nina. 2010. *Teknologi komunikasi dan informasi*. Jakarata: Bumi Aksara.
- Hamid, Sholeh 2011. *Metode Edutainment*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hamzah B. Uno. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Muslich, Mansur. 2011. *Melaksanakan PTK Itu Mudah (classroom Action Reseach)* jakarta: Bumi Aksara.

Ngainun Naim. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Pustaka pelajar.

Sumiati danAsra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Cv Wacana Prima

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Bineka Cipta: Jakarta.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran inofatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

Sanjaya Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syaiful Bahri, Djamarah.1999. *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta: Jakarta

Sugiono. 2006. *Metodologi Penelitian pendidikan*. Bandung: CV. Albeta

Sudjana, Nana 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Trianto. 2010. *Medesain Model pembelajaran Inovatif-Progesif*. Jakarta: kencana Prenada Media Group.

———, 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya.

Wiriatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosda Karya

Wina Senjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Zainal Aqib, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yrama Widya.